

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI  
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS V SDN 08  
MARUNGGI KOTA PARIAMAN**

Rima Lailatul Hasanah<sup>1</sup>, Elfia Sukma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

<sup>1</sup>hasanahrimalailatul@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the students' ability to write descriptive text which was still relatively low. This is because teachers are not yet optimal in utilizing appropriate learning models in the learning process. This research aims to describe the improvement of descriptive text writing skills using the Discovery Learning model in class V of SDN 08 Marunggi Kota Pariaman. This type of research is Classroom Action Research using qualitative and quantitative approaches. This research was carried out in two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. This research data is in the form of qualitative and quantitative data. The research data sources were obtained from the learning process (teacher and student activities) and assessment of attitudes, knowledge and skills. The subjects in this research were 28 class V teachers and students at SDN 08 Marunggi, Pariaman City. The results obtained in this research show that: a) the teaching module has increased from cycle I which had an average percentage of 87.49% with good qualifications (B) to 95.83% with very good qualifications (A) in cycle II, b ) the implementation of teacher and student aspects showed an average in cycle I of 84.37% with good qualifications (B) increasing to 93.75% with very good qualifications (A) in cycle II, c) assessment of descriptive text writing skills Students in cycle I obtained an average of 72.11% with sufficient qualifications (C) increasing to 84.72% with good qualifications (B) in cycle II. It can be concluded that the Discovery Learning model can improve the descriptive text writing skills of students in class V of SDN 08 Marunggi Kota Pariaman.*

*Keywords: writing skills, description text, discovery learning model*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan guru belum optimal dalam memanfaatkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 08 Marunggi Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini

dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data Penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari proses pembelajaran (aktivitas guru dan peserta didik) dan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 08 Marunggi Kota Pariaman yang berjumlah 28 orang. Pemerolehan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: a) modul ajar mengalami peningkatan dari siklus I yang memiliki presentase rata-rata 87,49% dengan kualifikasi baik (B) menjadi 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (A) pada siklus II, b) pelaksanaan aspek guru dan peserta didik menunjukkan rata-rata pada siklus I 84,37% dengan kualifikasi baik (B) meningkat menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (A) pada siklus II, c) penilaian terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 72,11% dengan kualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 84,72% dengan kualifikasi baik (B) pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik di kelas V SDN 08 Marunggi Kota Pariaman.

Kata Kunci: keterampilan menulis, teks deskripsi, model *discovery learning*

## **A. Pendahuluan**

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar meliputi: 1) Peserta didik mampu menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara; 2) Peserta didik mampu memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan; 3) Peserta didik memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial; 4) Peserta didik memiliki disiplin dalam berpikir

dan berbahasa (berbicara dan menulis); 5) Peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Ali, 2020).

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Sukma, 2021). Setiap keterampilan erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan yang lainnya, karena dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang kronologis dan hirarkis, yaitu mula-

mula belajar menyimak, lalu berbicara sesudah itu belajar membaca dan menulis (Astuti & Mustadi, 2014). Keterampilan menulis biasanya dikuasai terakhir karena seseorang bisa menulis setelah menyelesaikan tiga kegiatan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, peserta didik tidak hanya menuangkan ide, tetapi peserta didik dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan dalam bentuk tulisan (Supriadi et al., 2020). Hal ini sejalan dengan Gautama & Syahrul (2018) bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan mengubah gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan menyusun kalimat-kalimat yang utuh, lengkap dan jelas yang dapat dipahami oleh pembaca.

Keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar salah satunya adalah keterampilan menulis

teks deskripsi. Menurut Dalman (2015: 93), karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya. Sedangkan Wiranto et al. (2021) mengemukakan bahwa teks deskripsi merupakan tulisan yang bersifat melukiskan karakteristik-karakteristik suatu hal atau objek dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca. Jadi dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah paragraf yang melukiskan suatu objek sehingga membuat pembaca seolah-olah merasakan, dan mengalami apa yang digambarkan.

Hal yang harus diperhatikan oleh peserta didik dalam menulis karangan deskripsi yaitu kesesuaian judul dengan tema yang menarik, kerapian tulisan dan diksi yang tepat, struktur penulisan karangan yang terdiri dari identifikasi (gambaran umum), deskripsi bagian, dan penutup, kesesuaian gagasan karangan yang dapat

menggambarkan karangan sesuai dengan tema dan dapat tersusun dengan sistematis, dan kesesuaian dengan kelengkapan tanda baca, penggunaan ejaan sesuai dengan EYD, dan penggunaan huruf kapital sehingga tidak ada lagi masalah didalam menulisnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada hari selasa dan kamis pada tanggal 30 Juli dan 1 Agustus 2024 di kelas V SDN 08 Marunggi Kota Pariaman terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh ibu Ezy Zuryati, S.Pd selaku guru kelas V. Peneliti mengamati pembelajaran bahasa Indonesia pada Bab 1 (Aku yang Unik). Dari segi perencanaan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yakni: 1) Guru hanya menggunakan modul ajar yang didownload dari internet saja, seharusnya modul ajar tersebut dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik di sekolah, 2) Media pembelajaran yang digunakan hanya sebatas buku guru dan buku peserta didik saja, tanpa didukung dengan media pembelajaran yang lain.

Sedangkan dari segi pelaksanaan, ditemukan beberapa permasalahan yaitu: 1) Pembelajaran menulis khususnya menulis teks deskripsi belum menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga proses kegiatan belajar kurang efektif, 2) Guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga semangat peserta didik kurang terlihat, 3) Pada tahap pramenulis peserta didik masih kesulitan dalam membuat kerangka teks deskripsi, pada tahap saat menulis peserta didik masih kesulitan dalam mengembangkan kerangka menjadi sebuah teks yang utuh, dan pada tahap pasca menulis guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merevisi kembali hasil tulisannya, 4) Peserta didik kurang memperhatikan penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, huruf kapital, tanda baca, dan pilihan kata, 5) Peserta didik masih kesulitan dalam menuangkan ide dalam mendeskripsikan sesuatu.

Berdasarkan semua permasalahan diatas berdampak pada hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik yang kurang maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, seorang guru

harus memilih model yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran (Ningsih, 2015). Salah satu model yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik di Sekolah Dasar adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Menurut Setianingrum dan Wardani (2018), *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mengembangkan belajar peserta didik aktif dengan cara peserta didik menemukan atau mencari sendiri konsep yang dipelajari, sehingga hasil yang diperoleh akan mudah ditangkap dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan peserta didik dan akan lebih bermakna. Menurut Hosnan (2016: 282), *Discovery Learning* ialah model pengembangan cara belajar aktif dengan mendapatkan dan mengkaji sendiri, maka hasil yang didapatkan bisa terus di ingat. Dengan menggunakan model belajar ini, peserta didik juga dapat belajar berpikir menganalisa dan memecahkan masalahnya. *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui

observasi, mengelompokkan dan menghasilkan kesimpulan (Fitria, dkk 2018).

Menurut Darmawan dan Dinn (2018: 115), model *Discovery Learning* ini terdiri dari enam langkah utama, yakni: (1) *Stimulation*, (2) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), (3) *Data collection* (pengumpulan data), (4) *Data processing* (pengolahan data), (5) *Verification* (pembuktian), (6) *Generalization* (generalisasi).

Model *Discovery Learning* dipilih karena dapat meningkatkan kemampuan penemuan peserta didik, sehingga memungkinkan peserta didik menemukan informasi, data serta ciri-ciri sebuah objek yang akan mereka tuliskan, tujuannya agar peserta didik lebih memahami apa yang ditulisnya, serta dapat mengubah pembelajaran yang awalnya peserta didik hanya bisa menerima informasi dari guru menjadi peserta didik lebih banyak mencari informasi dengan melibatkan pikiran dan pengamatannya sendiri. Oleh karena itu, memiliki model atau desain dan merancang pembelajaran yang dapat diimplementasikan dengan baik menjadi salah satu aspek penentu berhasilnya peserta

didik menguasai kemampuan yang diinginkan (Astafrina et al., 2022).

Penggunaan model pembelajaran tersebut dalam penelitian tindakan kelas, umumnya berhasil. Hal ini dapat dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain, diantaranya: hasil penelitian dari Raissa et al. (2022) menyatakan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik. Kemudian hasil penelitian dari Sitohang et al. (2019) juga telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik menggunakan model *Discovery Learning*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 08 Marunggi Kota Pariaman”.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan

pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Lestari (2023) tujuan PTK adalah untuk menyelesaikan masalah yang muncul ketika proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan mutu pendidikan yang diterapkan di dalam kelas tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2024/2025 di kelas V SDN 08 Marunggi Kota Pariaman dengan melibatkan guru dan 28 orang peserta didik sebagai subjek penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 September 2024 dan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 September 2024. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 September 2024.

Alur penelitian ini terdiri dari empat komponen yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan diakhiri dengan refleksi yang mana mengacu pada model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Savitri & Soviana Devi, 2021).

Data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berupa hasil pengamatan dan dokumentasi pada setiap tindakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan penerapan model *Discovery Learning* pada peserta didik kelas V SDN 08 Marunggi Kota Pariaman. Sedangkan data kuantitatif adalah data hasil penilaian tulisan peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik tes dan non tes. Sedangkan Instrumen dalam penelitian ini meliputi lembar tes dan lembar non tes.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah melalui analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif berupa kata-kata dan sumber data tertulis. Analisis data kuantitatif merupakan data yang berupa angka yang diperoleh dari hasil pengukuran. Pada penelitian ini, analisis data kuantitatif dipakai untuk mengidentifikasi peningkatan hasil belajar peserta didik yang merupakan dampak dari setiap tindakan yang diambil oleh guru.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

## **Siklus I**

### **1. Modul Ajar**

Menurut Izzah Salsabilla et al. (2023), modul ajar adalah rancangan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum yang berlaku, yang digunakan dengan maksud mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka harus mengandung tiga komponen utama, yakni informasi umum, komponen inti, serta lampiran (Jannah & Irtifa' Fathuddi, 2023).

Berdasarkan hasil penilaian pada lembar pengamatan modul ajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh presentase 83,33% dengan kualifikasi Baik (B) dan siklus I pertemuan 2 diperoleh presentase 91,66% dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Sehingga pada siklus I diperoleh presentase rata-rata 87,49% dengan kualifikasi Baik (B).

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah model *Discovery Learning* yang dikemukakan oleh Darmawan dan Dinn (2018). Langkah-langkah pembelajarannya adalah: (1) *stimulation* (pemberian rangsangan), (2) *problem statement* (identifikasi masalah), (3) *data*

*collection* (pengumpulan data), (4) *data processing* (pengolahan data), (5) *verification* (pembuktian), (6) *generalization* (menarik kesimpulan).

Berdasarkan data hasil pelaksanaan proses pembelajaran, maka hasil pengamatan aspek guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh presentase 81,25% dengan kualifikasi Baik (B), dan pada aktivitas peserta didik diperoleh presentase 81,25% dengan kualifikasi Baik (B). Kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2, aktivitas guru diperoleh presentase 87,5% dengan kualifikasi Baik (B), dan aktivitas peserta didik diperoleh presentase 87,5% dengan kualifikasi Baik (B). Sehingga pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas guru dan peserta didik masing-masing sebesar 84,37% dengan kualifikasi Baik (B).

### **3. Hasil Keterampilan Menulis**

Hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik dapat dilihat dari proses menulis secara keseluruhan. Pada Siklus I pertemuan 1 diperoleh presentase 66,69% dengan kualifikasi Kurang (D), sedangkan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh presentase 77,52% dengan kualifikasi Cukup (C). Sehingga pada siklus I diperoleh

presentase rata-rata 72,11% dengan kualifikasi Cukup (C).

## **Siklus II**

### **1. Modul Ajar**

Berdasarkan hasil penilaian pengamatan modul ajar oleh observer pada siklus II diperoleh persentase 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pada siklus II ini modul ajar telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik untuk meningkatkan pembelajaran yang maksimal sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat pada modul ajar. Berdasarkan pemaparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa modul ajar Bahasa Indonesia menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 08 Marunggi Kota Pariaman sudah terlaksana dengan baik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat memaksimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus pada kegiatan menulis teks deskripsi.

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

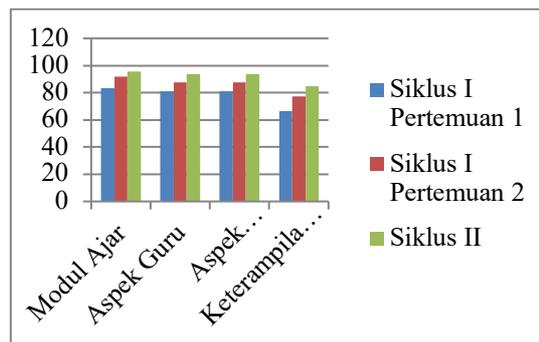
Berdasarkan hasil penilaian pengamatan yang dilakukan oleh observer pada aktivitas guru siklus II diperoleh presentase 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (A). Sedangkan pada aktivitas peserta didik diperoleh persentase 93,75%

dengan kualifikasi sangat baik (A). Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Discovery Learning* sudah meningkat dari siklus sebelumnya.

### 3. Hasil Keterampilan Menulis

Hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik pada siklus II diperoleh presentase 84,72% dengan kualifikasi baik (B). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik dan telah sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peneliti telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 08 Marunggi Kota Pariaman. Dengan demikian, penelitian dicukupkan sampai pada siklus II, keputusan ini berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru wali kelas V SDN 08 Marunggi Kota Pariaman sebagai observer.

Dari hasil pembahasan tersebut hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



**Gambar 1. Peningkatan aspek modul ajar, aspek guru, aspek peserta didik, dan aspek keterampilan menulis teks deskripsi**

### D. Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas V SDN 08 Marunggi Kota Pariaman menggunakan model *Discovery Learning* disusun dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari informasi umum yang terdiri dari identitas sekolah, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, metode dan model pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya pada bagian komponen inti terdiri dari tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial serta refleksi peserta didik dan guru, dan yang terakhir komponen lampiran terdiri dari lembar kerja peserta didik,

bahan bacaan guru dan peserta didik. Perencanaan pembelajaran ini dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru (praktisi) di kelas V. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II disetiap pertemuannya dengan persentase skor rata-rata pada setiap siklus yaitu siklus I 87,49% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (A). Pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model *Discovery Learning* terdiri dari kegiatan pendahuluan kegiatan inti yang di dalamnya memuat tahap pramenulis, tahap menulis, dan tahap pasca menulis, serta kegiatan penutup. Pelaksanaannya menggunakan langkah-langkah model *Discovery Learning* yang meliputi: (1) *stimulation* (pemberian rangsangan), (2) *problem statement* (identifikasi masalah), (3) *data collection* (pengumpulan data), (4) *data processing* (pengolahan data), (5) *verification* (pembuktian), (6) *generalization* (menarik kesimpulan). Pada siklus I diperoleh presentase yang sama untuk rata-rata aktivitas

guru dan peserta didik yakni 84,37% dengan kualifikasi baik (B). Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (A). Hasil keterampilan menulis teks deskripsi pada siklus I diperoleh presentase rata-rata 72,11% dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus II diperoleh presentase 84,72% dengan predikat baik (B). Jadi, dilihat dari proses menulis yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan model *Discovery Learning*, keterampilan menulis teks deskripsi dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Astafrina, S., Hadiyanto, H., Alwi, N. A., & Fitria, Y. (2022). Penggunaan Video Animasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8754-8765.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan

- Narasi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Faridahtul Jannah, & Thooriq Irtifa' Fathuddi. (2023). Penerapan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka II UPT SD Negeri 323 Gresik. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i1.2099>
- Fitria, Y. (2018). Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Terintegrasi (Terpadu) Melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 52-63.
- Gautama, R., Ramadhan, S., & Abdurahman, A. (2018). Effect of The Use of Cooperative Learning Approach Type Think Pair Share And Students Interest In Reading Towards Students Skill In Writing Observation Report Text. In *International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2018)* (pp. 154-157). Atlantis Press.
- Ningsih, Y. (2015). *Kontribusi Pembelajaran Discovery dan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa*. 1-239
- Raissa, K. P., Armanusya, E. A., Rahmawati, L. E., Arifin, Z., & Wahid, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model *Discovery Learning* pada Siswa SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19428>
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41.
- Savitri, T., & Soviana Devi, W. (2021). PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Penerapan Media Gambar Dengan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas XI. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 874–878.
- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Discovery Learning Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 149-158.
- Sitohang, Y., Syahfitri, D., & Siburian, P. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilanmenulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 3 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Dharma Agung*, 27(2), 942-948.
- Sukma, E., Mahyudin, R., & Rahmatina. (2021). *Modul Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* (R. Mirsawati (ed.); 1 ed.)
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Wiranto, D., Anggraini, T. R., & Hastuti. (2021). Kemampuan

Menulis Teks Deskripsi  
Berdasarkan Media Gambar  
Pada Siswa Kelas VII Smp  
Negeri 13 Bandar Lampung.  
*Urnal Ilmiah Mahasiswa  
Pendidikan Bahasa Dan Sastra  
Indonesia,* 1–12.  
<http://eskrispi.stkipgribl.ac.id/>